

RINGKASAN

SRI MAIMUN, "PERANAN PERENCANAAN DAN PENGAWASAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. MEGA ELTRA CABANG MEDAN, (Dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi, sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Syahriandi Msi, sebagai pembimbing II).

Perencanaan adalah dasar dari manajemen dalam usaha merumuskan tindakan dari hasil yang akan diperoleh. Anggaran menyeluruh mencakup semua rencana dari setiap bagian atau departemen dalam perusahaan yang komponennya berkaitan satu dengan lainnya selama periode tertentu.

Perencanaan dan pengawasan terhadap anggaran harus dilakukan dengan baik, karena dengan adanya pengawasan yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya penyimpangan antara anggaran terhadap realisasinya. Dengan melihat perbandingan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi dapat diketahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan sistem perencanaan dan pengawasan anggarannya.

PT. MEGA ELTRA mempunyai kantor pusat di Jakarta dan berkat kegigihan perusahaan dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini mengalami kemajuan dan perkembangan. Sehingga pada saat ini telah berhasil mengembangkan perusahaan dengan membuka cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia seperti Medan, Surabaya, Semarang, Bandung

dan Padang. PT. Mega Eltra Cabang Medan adalah salah satu cabang perusahaan negara yang didirikan sebagai perluasan usaha dari kantor pusat PT. Mega Eltra yang bergerak di bidang perdagangan dan contracting.

Fungsi pengawasan dilakukan sejak sebelum dilakukannya suatu kegiatan dengan melakukan prediksi dan antisipasi atas penyimpangan-penyimpangan yang mungkin timbul dan penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan tersebut. Dalam upaya pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengawasan yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang baik agar segala data dan informasi yang akurat yang diperlukan dapat diterima tepat pada waktunya.

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan dua metode analisis deskriptif dan metode analisis deduktif. Berdasarkan analisis data tersebut pada akhir penulisan ini penulis menyusun suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran sehubungan dengan kelemahan yang ditemukan pada sistem perencanaan dan pengawasan anggaran yang diterapkan oleh PT. Mega Eltra Cabang Medan.

Pada akhir skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan kemudian mengajukan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kesimpulan

1. PT. Mega Eltra Cabang Medan menggunakan struktur organisasi garis dalam organisasinya, dimana tiap-tiap bagian atau unit organisasi

mempunyai seorang atasan langsung sebagai pemberi perintah, pelaksana koordinasi dan pengawasan pada bawahan secara vertikal pada organisasi.

2. PT. Mega Eltra Cabang Medan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen terutama fungsi perencanaan yang mencakup perencanaan strategik dan perencanaan operasional yang diwujudkan dalam penyusunan rencana jangka panjang, rencana jangka pendek, rencana sekali pakai dan prosedur dan peraturan perusahaan.
3. Fungsi pengawasan dilakukan sejak sebelum dilakukannya suatu kegiatan dengan melakukan prediksi dan antisipasi atas penyimpangan-penyimpangan yang mungkin timbul dan penyebab apa saja yang mengakibatkan terjadinya.
4. Dalam upaya pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengawasan yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang baik agar segala data dan informasi yang akurat yang diperlukan dapat diterima tepat pada waktunya.
5. Dalam menyusun anggaran-anggarnya, PT. Mega Eltra Cabang Medan tidak membentuk suatu komite yang khusus untuk menyusun anggaran perusahaan.
6. Setiap anggaran yang disusun oleh perusahaan ini diperinci setiap bulannya untuk satu tahun anggaran, lebih rinci lagi dalam anggaran

tersebut dapat dilihat rencana, prediksi dan tujuan dan posisi yang ingin dicapai perusahaan untuk periode yang akan datang.

7. Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan anggaran perusahaan, pimpinan perusahaan memiliki peranan yang sangat dominan dalam menentukan hasil musyawarah penyusunan anggaran.

Saran-saran

1. Ada baiknya jika perusahaan mencoba untuk membentuk suatu komisi khusus yang bertugas untuk menyusun anggaran-anggaran perusahaan, sehingga ada pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan pelaksanaan anggaran dalam perusahaan.
2. Untuk lebih membantu perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan manajemen yang efektif, perusahaan harus terus memperbaiki sistem informasi manajemen yang diterapkan dengan menerapkan suatu sistem komunikasi dan koordinasi pada semua bagian yang ada sehingga data dan informasi yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam melakukan perencanaan dan pengawasan dalam perusahaan.
3. Pendidikan dan latihan karyawan masih perlu dilakukan guna meningkatkan sumber daya manusia, sehingga perusahaan memiliki personil-personil yang dapat diandalkan untuk dapat bekerja dan mengambil keputusan dan dapat bekerja dengan baik.
4. Dalam penyusunan anggaran perusahaan sebaiknya pimpinan perusahaan tidak mendominasi pengambilan keputusan, sebaiknya

pendapat dari setiap lapisan manajemen perlu diperhatikan sehingga anggaran perusahaan yang disusun dapat dijadikan sebagai salah satu sarana perencanaan dan pengawasan bagi pihak manajemen perusahaan.

5. Pimpinan perusahaan harus lebih jeli dalam melakukan analisis dan evaluasi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, sehingga penyimpangan yang sama tidak terjadi lagi pada periode-periode mendatang.

